

# ANALISIS FAKTOR – FAKTOR DAN PERHITUNGAN BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL TIKET. STUDI KASUS PADA PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT BOGOR.

*direct cost,  
indirect cost,  
ticket, selling  
price*

**Muanas dan Ryan Angga Nugraha**

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia*

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

**021**

Submitted:  
JANUARI 2016

Accepted:  
FEBRUARI 2016

## ABSTRACT

*There are two main factors in deciding ticket price in transportation providers. They are the direct and indirect costs. Other than that, there are also other external factors affecting the ticket price, which are distance, load factor, expected profit and the managerial decision to increase and/or decrease the ticket selling price. All of these components are calculated until finally come up to final ticket price. The research is conducted to analyse the factors influencing the ticket price and to find out how the ticket price is calculated. The result shows that the research object has properly calculating the ticket selling price, but still can not define a break event point. This is important if the company wishes to achieve its objectives, one of which is maximum profit. The goal in calculation of break event point is to determine the uncertain figure by managerial policy on estimated profit, load factor, and final rounding offs.*

*Key words: direct cost, indirect cost, ticket, selling price*

## PENDAHULUAN

Bus merupakan alat transportasi yang memegang peran penting di dalam bidang transportasi, teknologi, ekonomi, dan perkembangan di bidang transportasi. Harga tiket bus suatu perusahaan sangatlah berpengaruh dengan jumlah konsumen di Indonesia.

Ada dua faktor utama dalam penentuan harga jual tiket pada perusahaan penyedia jasa transportasi yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Di samping itu ada faktor eksternal lain yang ikut mempengaruhi harga tiket misalkan, jarak tempuh, load factor, laba yang diharapkan dan keputusan direktur yang dapat menaikkan atau menurunkan harga jual tiket. Semua komponen - komponen tersebut dihitung sampai akhirnya menemukan sebuah hasil akhir untuk harga jual tiket.

## MAKSUD DAN TUJUAN

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan harga tiket.
2. Untuk mengetahui cara perhitungan harga jual tiket.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut **Supriyono** (2000;16), Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 4 No. 1, 2016  
pg. 021 - 023  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852

Biaya (Hansen; 2005, 54) didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi. Konsep biaya harus jelas agar sebuah perusahaan memiliki tingkat analisis untuk biaya yang jelas dan dapat mempermudah perusahaan tersebut menjalankan usahanya dan mencapai tujuan.

Harga (Price) adalah salah satu unsure dalam bauran pemasaran (Marketing Mix) yang mempunyai peran penting bahkan sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan pemasaran. Tanpa penetapan harga, seorang pemasar mungkin tidak dapat menawarkan produknya kepada calon pelanggan.

Harga jual merupakan jumlah tertentu yang dibayarkan oleh konsumen terhadap barang atau jasa yang diterima. Harga jual tiket adalah nilai moneter yang harus dikeluarkan calon konsumen untuk mendapatkan servis jasa angkutan transportasi ketujuan masing-masing penumpang. Penentuan harga tiket biasa dikenal sebagai Target Price. Target price (Mulyadi, 2001, 84) adalah akumulasi antara biaya target (standar) yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit barang atau jasa dengan target laba yang diharapkan atas unit barang tersebut.

Perhitungan dalam menentukan harga jual tiket yaitu dengan mengelompokkan biaya langsung dan biaya tidak langsung. Ada beberapa langkah yang diambil untuk mempermudah manajemen untuk menentukan target price pada perusahaan transportasi bus, yaitu dengan mengelompokkan komponen-komponen biaya tersebut. Yaitu dengan menentukan karakter bus, mengelompokkan biaya dan menentukan perkiraan laba yang diinginkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dimana menjelaskan mengenai variabel-variabel yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perhitungan harga jual tiket pada perusahaan transportasi cukup rumit dan harus dikaji secara teliti dan hati – hati. Karena bila terjadi kesalahan perhitungan, maka dampaknya sangat buruk.

Tahapan dalam menghitung harga jual tiket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan karakteristik bus.
2. Produksi per bus.
3. Biaya per-seat-kilometer.
4. Perhitungan dari load factor.
5. Perhitungan dari laba.
  
6. Perhitungan Kebijakan Direksi.
7. Perhitungan Jarak tempuh.

Dalam perhitungan harga jual tiket, perusahaan memiliki metode sendiri dalam mendapatkan hasilnya. Ada beberapa langkah dalam mencari harga jual tiket, dari awal menentukan karakteristik bus hingga hasil akhir yaitu harga jual tiket setelah mengkalikan antara tarif perkilometer dengan jarak tempuh. Ada 4 jenis kelas pelayanan pada perusahaan ini, yaitu Super Executive, Executive, VIP AC dan kelas Bisnis AC. Akan tetapi penulis member batasan lingkup hanya pada kelas Super Executive, Executive, dan VIP AC.

Menurut penulis, perhitungan penentuan harga tiket ini sudah benar, akan tetapi disini penulis belum melihat tentang titik impas atau biasa kita sebut break even

point. Break even point adalah suatu titik dimana perusahaan di dalam operasinya tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian. Pada bagian ini penulis mencoba menjabarkan cara perhitungan break even point dalam perhitungan harga jual tiket.

Diketahui total biaya pada perhitungan harga tiket kelas super executive adalah sebesar Rp 256,58 dengan total 21 kursi. Jadi dengan kata lain, biaya yang dibebankan dalam sekali keberangkatannya yaitu sebesar Rp 4.606.893,90. pada perhitungan ini perusahaan menetapkan bilangan load faktor sebesar 80% dengan harga jual tiket Rp 290.000,00. Jadi dapat kita simpulkan break even point perusahaan ini adalah saat suatu bus berangkat dengan 16 penumpang yang kita dapat setelah perhitungan  $\text{Rp } 4.606.893,90 : \text{Rp } 290.000,00 = 15,89$  atau dibulatkan menjadi 16 penumpang.

Perhitungan break even point ini bertujuan untuk menentukan bilangan tidak pasti yang ditentukan oleh kebijakan manajemen mengenai estimasi laba yang diinginkan, load faktor, dan juga pembulatan akhir yang dilakukan direksi pada saat penentuan harga tiket.

*direct cost,  
indirect cost,  
ticket, selling  
price*

**023**

---

## SIMPULAN

1. Secara garis besar, biaya dibagi menjadi dua kategori umum, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.
2. Perhitungan tarif penumpang dilandasi dari perhitungan biaya dan perhitungan non biaya. Perhitungan tarif penumpang tidak bersifat mutlak, ada perubahan disetiap keadaan. Misalkan kenaikan harga BBM. Hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan harga tiket pada kelas Super Executive adalah Rp 290.000,00 perpenumpang, pada kelas Executive adalah sebesar Rp 250.000,00 perpenumpang dan Rp 175.000,00 pada kelas VIP AC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Horngrén, Charles T., Srikant M. Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya: Penekanan Majerial* : PT. Mancana Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Carter, William. 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi 14* : Salemba Empat. Jakarta.
- Carter, William, Milton F. usry. 2006. *Akuntansi Biaya: Edisi 13*: Salemba Empat, Jakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya* : Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bustami, Bastian. 2009. *Akuntansi Biaya*: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Bustami, Bastian, Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*: Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Fred, R David. 2004. *Manajemen Strategi*: Salemba Empat, Jakarta.
- Simon, Schuster 2001 *Akuntansi* : Salemba Empat, Jakarta.
- Horngrén, Charles 2009 *Akuntansi* : Mancana Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Floyd A. Beams, John A Brozovsky. 2005 *Akuntansi Biaya* : Gramedia, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Universitas Gajah Mada: Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, Mowen 2009. *Managerial Accounting Edisi 8* : Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*: Salemba Empat, Jakarta.
- Wikipedia 2012. *Pengertian Akuntansi Biaya* Tersedia online di alamat : [http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi\\_biaya](http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_biaya) (diakses Mei 2012)
- Jurnal Manajemen 2009. *Bahan Kuliah Manajemen*. Tersedia online di alamat : <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/03/pengertian-dan-penggolongan-biaya.html> (diakses Mei 2012)
- Wawan & Junaidi 2010. *Penggolongan biaya*. Tersedia online di alamat : <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/11/penggolongan-biaya.html> (diakses Mei 2012)